



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22780-22789

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* PT Emdeki Utama Tbk Periode 2013-2022

Mutmainah^{1*}, Sri Mardiana²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: stmutmainah2807@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity PT Emdeki Utama, Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diteliti sebagai populasi sampel dalam penelitian ini berupa data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Emdeki Utama, Tbk selama 10 tahun 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan software SPSS versi 26. Berdasarkan analisis uji parsial variabel Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity terdapat pengaruh negatif dengan nilai $t_{hitung} -2,529 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan $0,039 < 0,05$, untuk variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity secara parsial tidak terdapat pengaruh dengan nilai $t_{hitung} -2,207 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,063 > 0,05$. Analisis uji simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity tidak terdapat pengaruh dengan hasil $F_{hitung} 3,229 < F_{tabel} 4,46$ dan nilai signifikan sebesar $0,101 > 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 48% dan sisanya 52% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.</i></p>
<p>Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Current Ratio (DER), Debt to Equity Ratio (CR) and Return On Equity</p>	<p><i>This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity of PT Emdeki Utama, Tbk for the 2013-2022 period. This research method uses a quantitative method and the data used in this research is in the form of annual financial reports which are examined as a sample population in the research in the form of balance sheet and profit and loss report data at PT Emdeki Utama, Tbk for 10 years 2013-2022. The data analysis methods used in this research are descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, correlation Coefficient tests hypothesis tests (t test and F test), and coefficient of determination tests in SPSS version 26 software processing. Based on test analysis The partial Current Ratio (CR) results obtained partially have a negative influence</i></p>

on Return On Equity with a tcount value of $-2.529 > t_{table} 2.365$ and a significant value of $0.039 < 0.05$. The results of the partial Debt to Equity Ratio research show no influence on Return On Equity with tcount value $-2.207 < t_{table} 2.365$ and a significant value of $0.063 > 0.05$. Simultaneous test analysis showed that there was no influence between the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity with a Fcount value of $3.229 < F_{table} 4.46$ with a significant value of $0.101 > 0.05$. The coefficient of determination value is 48% and the remaining 52% can be explained by other variables outside the model studied.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri kalsium karbida atau karbit faktor penting dalam menunjang kehidupan pokok masyarakat. Karbit merupakan unsur logam atau semimetalik, seperti bahan untuk memotong dan mengelas besi dan baja pada industri perkapalan, pertambangan, karoseri mobil (otomotif) serta industri kecil. Dalam industri peleburan besi baja dan dalam industri pertambangan (emas, nikel, tembaga dll), karbit juga di gunakan sebagai “ desulphurising medium” yaitu bahan untuk memisahkan kotoran dari logam- logam tersebut. Karbit juga di gunakan pada pengelasan yang di lakukan tukang las. Selain itu, karbit juga dapat di gunakan pada proses pemotongan buah. Bahan baku utama kalsium karbida adalah batu kapur (limestone) dan metallurgical coke.

Perusahaan kalsium karbida memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan pokok masyarakat. Dalam hal ini terlihat bahwa kalsium karbida menjadi salah satu utama kehidupan pokok masyarakat. Pesatnya perkembangan industri kalsium karbida di indonesia, membuat ketatnya persaingan pada industri kalsium karbida. Oleh karena itu, masing-masing di minta untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menghadapi persaingan yang ketat di industri

PT Emdeki Utama adalah perusahaan yang terbentuk untuk memproduksi kalsium karbit (Calcium - CaC₂) dengan tujuan Substitusi impor yang pada waktu itu berasal dari negara - negara Afrika Selatan, Cina, Polandia dan Taiwan dengan rata- rata sejumlah 25.0000 ton dengan nilai US 8,75 juta dolar pertahun dari tahun 1984 sampai dengan 1986. PT Emdeki Utama memulai produksi percobaanya pada tanggal 10 Nopember 1987, di susul dengan produksi komersialnya dimulai pada tanggal 1 Februari 1988. Dalam kurun waktu dua tahun berikutnya telah memperoleh kepercayaan masyarakat secara penuh sehingga sebagian besar kebutuhan karbit di Indonesia telah di penuhi oleh produksi dari PT Emdeki Utama. Bahkan sebagian dari hasil produksinya diekspor ke Jepang, india, Amerika Serikat dan lain-lain.

Menurut hery (2016:230),” *Return On Equity* adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang di nyatakan dari total equity (modal sendiri) adalah jumlah modal di tambah kenaikan modal karena revaluasi aktiva tetap dan laba di tahan. Dari rasio ini dapat di ketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.” *Return on Equity* atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Menurut Fahmi (2017:121).” Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan ukuran yang umum di gunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan kebutuhan hutang dan ketika jatuh tempo.” Dalam rasio ini akan di ketahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat di gunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang lancar, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka artinya semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban utang lancarnya.

Menurut Sofyan (2018:303),”*Debt To Equity Ratio* yang menggambarkan sampai sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi utang-utang kepada pihak-pihak luar, semakin kecil ratio ini semakin baik.” Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang.

**Tabel 1.1 Laporan Data Keuangan PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)	<i>Return On Equity</i> (%)
2013	142,39 %	146,46 %	7,99 %
2014	141,26 %	166,58 %	3,41 %
2015	142,08 %	128,99 %	4,03 %
2016	211,52 %	36,36 %	35,96 %
2017	445,14 %	13,77 %	6,81 %
2018	701,70 %	9,94 %	4,06 %
2019	705,08 %	10,71 %	3,94 %
2020	928,27 %	9,41 %	4,50 %
2021	785,94 %	8,85 %	4,29 %
2022	538,06 %	11,24 %	4,09 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Emdeki Utama Tbk 2013-2023

Gambar 1 Gafik Laporan Data Keuangan PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022

Dari tabel di atas 1.1, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) PT Emdeki Utama Tbk, selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, 2014 mengalami penurunan sebesar 142,39%, 141,26%. Dan pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 142,08%, 211,62%, 445,14%, 701,70%, 705,08%, 928,27%, tetapi mengalami penurunan kembali pada tahun 2021 dan 2022 sebesar 785,94% dan 538,06%.

Debt to Equity Ratio (DER) pun selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013 dan 2014 *Debt to equity Ratio* mengalami kenaikan dari 146,46% menjadi 166,58%. Dan Pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 128,99%, 36,36%, 13,77%, 9,94% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 10,7%. pada tahun 2020, 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 9,41%, 8,85%. Pada tahun 2022 *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan kembali sebesar 11,24%.

Return On Equity Ratio (ROE) juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, di awal penelitian 2013 sebesar 7,99% kemudian naik di tahun 2014, 2015, 2016 sebesar 3,41%, 4,03%, 35,96%. Lalu di tahun 2017, 2018, 2019 mengalami penurunan sebesar 6,18%, 4,06%, 3,94% pada tahun berikutnya di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,50% tetapi ada penurunan di tahun 2021, 2022 sebesar 4,29% dan 4,09%.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Current Ratio (CR) atau rasio lancar di gunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. seperti hutang dan upah. Ini di hitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi hasilnya. semakin kuat posisi keuangan perusahaan. Menurut kasmir (2018 : 134). " rasio lancar atau (*Current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo".

Debt to Equity Ratio

Menurut kasmir (2018 : 157) mendefinisikan bahwa, " *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini di cari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan untuk jaminan utang". Perbandingan antara total utang dengan total keuangan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu perusahaan. DER di jadikan rasio untuk mengukur liabilitas dengan modal. Untuk menghitung seberapa

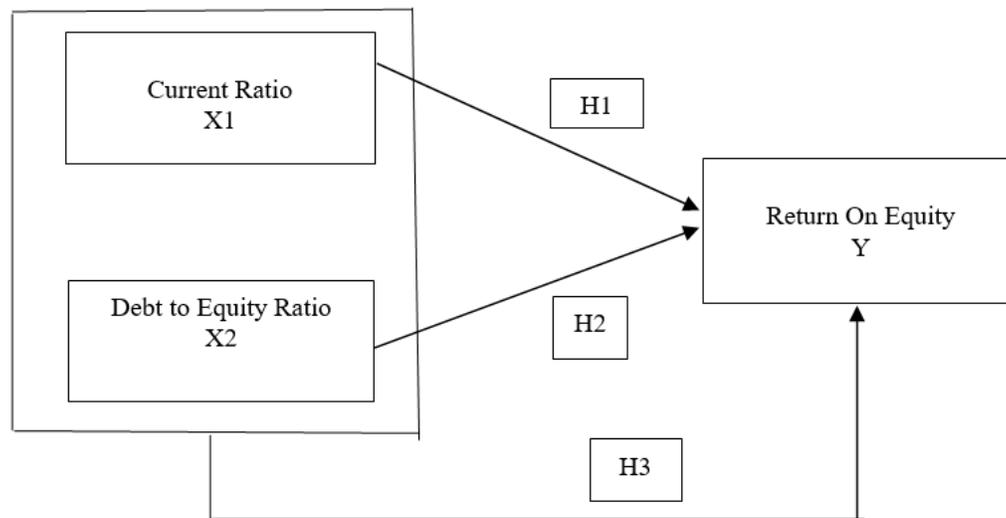
besar DER pada suatu perusahaan yaitu dengan membandingkan total utang dengan total modal yang ada pada laporan keuangan”.

Return On Equity

Return on Equity merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat tergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang di hasilkan pun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. Menurut Hery (2015 : 230), “ ROE adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham ROE di anggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2019:95), “ kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

1. Ho₁ : Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022.
Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022.
2. Ho₂ : Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022.
Ha₂ : Diduga terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022.
3. Ho₃ : Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022.
Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* PT Emdeki Utama Tbk periode 2013-2022

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diteliti sebagai populasi sampel dalam penelitian ini berupa data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT Emdeki Utama, Tbk selama 10 tahun 2013-2022. Teknik pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, kepustakaan dan internet serta laporan keuangan maupu infomasi lainnya .Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien korelasi, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan software SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	141.26	928.27	474.1540	300.65570
DER	10	8.85	166.58	54.2310	65.35902
ROE	10	3.41	35.96	7.8450	9.97203
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

1. Current Ratio (CR)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif selama 10 tahun pada tabel 4.4 di atas, diketahui nilai minimumnya adalah 141,26 dan nilai maksimumnya adalah 928,27 untuk nilai mean atau rata-rata nya sebesar 474,1540 dan Standar deviasinya sebesar 300,65570.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

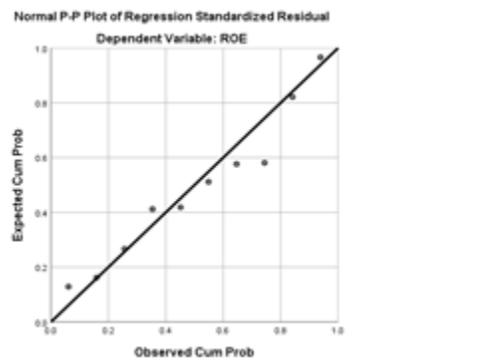
Berdasarkan hasil analisis deskriptif selama 10 tahun pada tabel 4.4 di atas, diketahui nilai minimumnya adalah 8,85 dan nilai maksimumny adalah 166,58 untuk nilai mean atau rata-rata nya sebesar 54,2310 dan Standar deviasinya sebesar 65,35902.

3. Return On Equity (ROE)

Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif selama 10 tahun pada tabel 4.4 diatas, diketahui nilai minimum nya adalah 3,41 dan nilai maksimumnya adalah 35,96 untuk nilai mean atau rata-rata nya sebesar 7,8450 dan Standar deviasinya sebesar 9,97203

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



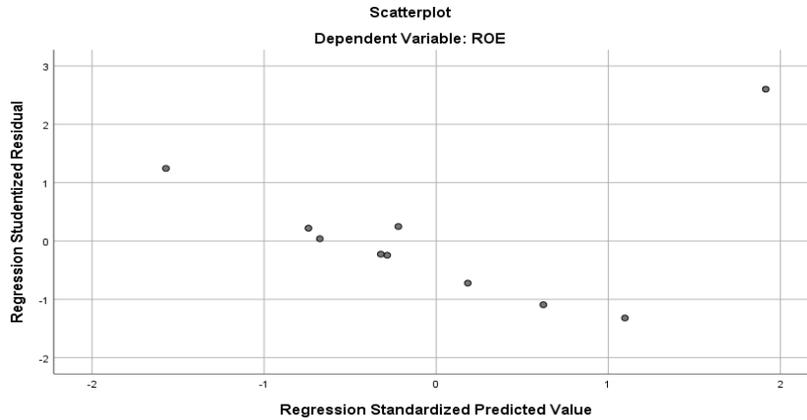
Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, dimana pada grafik tersebut titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang

menunjukkan tingkat normalitas nilai- nilai residual yang ada, oleh karena itu terpenuhi nya asumsi normalitas. Maka penelitian ini dapat dilanjutkan pada analisa selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik diatas, titik-titik grafik Scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan Heteroskedastisitas. Dan dapat lanjut ketahap analisis data.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.72128
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Suatu Runs test tidak mengalami autokorelasi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya data yang dimiliki yaitu sebesar 1,000 maka dapat disimpulkan data lebih besar dari 0,05 maka dapat dipastikan data tersebut tidak terjadi autokorelasi atau tidak ada gangguan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.223	11.143		3.161	.016
	CR	-.040	.016	-1.193	-2.529	.039
	DER	-.159	.072	-1.041	-2.207	.063

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$= 35,223 - 0,040 - 0,159 + e$$

Persamaan linier berganda diatas mempunyai interpretasi sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 35,223 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) konstanta atau bernilai nol (CR dan DER = 0), maka nilai ROE adalah 35,223.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) X_1 terhadap *Return On Equity* (ROE) Y sebesar -0,040. yang menunjukkan terdapat hubungan yang negatif atau tidak searah. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* akan mengurangi *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,040. Sehingga semakin naik *Current Ratio* maka *Return On Equity* semakin menurun.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) X_2 terhadap *Return On Equity* (ROE) Y sebesar -0,159. Yang menunjukkan terdapat hubungan yang tidak searah Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) akan meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebesar -0,159. sehingga semakin naik *Debt to Equity Ratio* maka *Return On Equity* semakin menurun.

Koefisien Korelasi

Tabel 5. Koefisien Korelasi Berganda

		Correlations		
		CR	DER	ROE
CR	Pearson Correlation	1	-.816**	-.343
	Sig. (2-tailed)		.004	.331
	N	10	10	10
DER	Pearson Correlation	-.816**	1	-.067
	Sig. (2-tailed)	.004		.853
	N	10	10	10
ROE	Pearson Correlation	-.343	-.067	1
	Sig. (2-tailed)	.331	.853	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat hubungan korelasi setiap variabel, tingkat korelasi variabel dan hubungan signifikansinya. Kesimpulan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

- Tingkat signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu tidak signifikan sebesar $0,331 > 0,05$ dan berhubungan korelasi antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE), artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Equity* (ROE) dan tingkat korelasi sebesar -0,343 yaitu korelasi sangat kuat.
- Tingkat signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) yaitu signifikan sebesar $0,853 > 0,05$ dan berhubungan korelasi antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan

Return On Equity (ROE), artinya tidak terdapat hubungan signifikan negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Return On Equity* (ROE) dan tingkat korelasi sebesar -0,067 yaitu korelasi kuat.

Tabel 6. Uji Parsial (t) X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.223	11.143		3.161	.016
	CR	-.040	.016	-1.193	-2.529	.039
	DER	-.159	.072	-1.041	-2.207	.063

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

- Current Ratio* (X₁) terhadap *Return On Equity* (Y)
Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,039 < 0,05 dengan thitung sebesar -2,529. Jadi thitung -2,529 > ttabel 2,365. Sehingga ditarik kesimpulan H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE).
- Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) secara signifikan sebesar 0,063 > 0,05 dengan thitung sebesar -2,207. Jadi thitung -2,207 < ttabel 2,365. Sehingga ditarik kesimpulan H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Uji Simultan (F) X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.495	2	214.748	3.229	.101 ^b
	Residual	465.477	7	66.497		
	Total	894.972	9			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama sama terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,101 > 0,05 dan nilai Fhitung 3,229 < Ftabel 4,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.331	8.15455

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah oleh peneliti, dengan SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari R Square sebesar 0,480 hal ini menandakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 48% terhadap variasi variabel *Return On Equity* (ROE), atau dapat di katakan hubungan antara *Current Ratio* dan *Debt to equity Ratio* terhadap *Return on Equity* adalah “sedang” karena nilai 42% berada di antara nilai 40%-59,99%. Sedangkan sisanya, yaitu 52% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum diketahui atau diduga ada variabel lain yang mempengaruhi Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variable *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai thitung sebesar $-2,529 > t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE). Artinya bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan cara mengelola aktiva lancar dengan baik yang berasal dari kas sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Adji Widodo, Iis Komariyah, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana (2022) di dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* pada PT Kalbe Farma Tbk, periode 2011-2020. Yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*

Pengaruh *Debt to Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,207 < t_{tabel} 2,365$, dengan nilai signifikan $0,063 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE). Artinya bahwa DER rendah maka perusahaan dapat menutupi kewajibannya dengan modal yang di miliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Yeti Kusmawati, Nadila Ovalianti di dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Permodalan Nasional Madani (pnm) periode 2012-2021. Yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) dapat dilihat F_{hitung} sebesar $3,229 < F_{tabel} 4,46$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Artinya bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dengan cara mengelola aktiva lancar dengan baik yang berasal dari kas sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Henda Hendawati (2017) di dalam jurnal penelitiannya yang berjudul analisis *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Aset Turnover* terhadap *Return On Equity*. Yang menyatakan bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variable *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,529$ dengan nilai signifikan $0,039$ dimana t_{hitung} sebesar $-2,529 > t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,207$ dengan nilai signifikan

0,063 dimana t_{hitung} sebesar $-2,207 < t_{tabel}$ 2,365 dan nilai signifikan sebesar $0,063 > 0,05$. Dengan demikian secara parsial dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Equity* (ROE).

3. Berdasarkan hasil uji F (Simultan) dapat dilihat F_{hitung} sebesar 3,229 sedangkan F_{tabel} 4,46 dengan nilai signifikansi sebesar 0,101 sehingga diperoleh $F_{hitung} 3,229 < F_{tabel}$ 4,46 dengan nilai signifikan $0,101 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

DAFTAR PUSATAKA

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo
- Fahmi Irham (2017) Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Kasmir, (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hendawati, H. (2017). Analisis *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity*. Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan), 1(1), 97
- Kusmawati, Y., & Ovalianti, N. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Periode 2012-2021. Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen Dan Sumberdaya, 1(1), 53–61.
- Mardiana, S. (2018). Analisis Pengaruh *Return On Asset*, Pertumbuhan Laba Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Return Saham Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 1(2), 1-19.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199–1205.